

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa teks perubahan konseptual berperan lebih baik dalam meningkatkan pemahaman konsep level sub mikroskopik siswa pada materi hidrolisis garam dibandingkan dengan teks *bukan* perubahan konseptual. Hal ini dapat dilihat dari efektivitas peningkatan baik pada pemahaman verbal maupun pemahaman visual level sub mikroskopik seperti berikut ini.

1. Efektivitas peningkatan pemahaman verbal siswa yang menggunakan teks perubahan konseptual ($N\text{-Gain} = 0,16$) lebih besar dibandingkan dengan siswa yang menggunakan teks *bukan* perubahan konseptual ($N\text{-Gain} = 0,10$). Terdapat perbedaan efektivitas peningkatan pemahaman verbal yang signifikan ($p = 0,038$) antara siswa kelompok kontrol dan siswa kelompok eksperimen.
2. Efektivitas peningkatan pemahaman visual siswa yang menggunakan teks perubahan konseptual ($N\text{-Gain} = 0,20$) lebih besar dibandingkan dengan siswa yang menggunakan teks *bukan* perubahan konseptual ($N\text{-Gain} = 0,01$). Terdapat perbedaan efektivitas peningkatan pemahaman visual yang signifikan ($p = 0,000$) antara siswa kelompok kontrol dan siswa kelompok eksperimen.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Teks perubahan konseptual memberikan efektivitas yang lebih baik dibandingkan dengan teks *bukan* perubahan konseptual dalam meningkatkan pemahaman verbal dan pemahaman visual level sub mikroskopik pada materi

hidrolisis garam. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan teks perubahan konseptual sebagai salah satu sumber pegangan dan informasi dalam menyampaikan materi hidrolisis garam.

2. Kegiatan membaca ternyata dapat meningkatkan pemahaman verbal dan pemahaman visual siswa pada materi hidrolisis garam. Oleh karena itu, guru perlu membiasakan siswa untuk membaca sebagai bekal pengetahuan awal agar siswa lebih siap menerima materi pelajaran di kelas.
3. Penggunaan teks perubahan konseptual dapat meningkatkan pemahaman verbal maupun pemahaman visual pada materi hidrolisis garam. Namun, peningkatan pemahaman verbal masih lebih rendah dibandingkan dengan peningkatan pemahaman visual. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya lain untuk meningkatkan pemahaman verbal siswa salah satunya dengan membiasakan siswa mengungkapkan gagasan atau ide terhadap suatu fenomena, dengan begitu siswa akan terbiasa berpikir abstrak.
4. Melihat adanya peran teks perubahan konseptual dalam meningkatkan pemahaman konsep materi hidrolisis garam maka perlu adanya pengembangan teks perubahan konseptual pada materi kimia lainnya.
5. Butir soal yang digunakan untuk mengukur pemahaman konsep siswa adalah butir soal paralel, agar dapat dibedakan antara siswa yang menghafal dengan siswa yang benar-benar paham dengan konsep yang disajikan.
6. Para pengembang buku teks disarankan untuk menyajikan penjelasan verbal dan penggambaran level sub mikroskopik untuk membantu menjelaskan fenomena makroskopik. Selain itu juga, buku teks perlu dilengkapi dengan penjelasan miskonsepsi selain penjelasan konsep ilmiahnya. Dengan adanya penyajian tentang miskonsepsi ini diharapkan munculnya miskonsepsi pada siswa dapat dikurangi.